

Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas VII di MTsN 2 Tulungagung

Alifah Ilyana^{1*}, Agus Eko Sujianto²

¹⁻²Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmmatullah Tulungagung, Indonesia

E-mail: ilyanaalifah28@gmail.com¹, agusekosujianto@gmail.com²

Alamat: Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur

*Korespondensi penulis: ilyanaalifah28@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of the team quiz learning model on student learning motivation in social studies class VII at MTsN 2 Tulungagung. This study uses an associative type quantitative research approach. This study sets four problem formulations where the motivation variable is reduced to four indicators, namely attention, relevance, confidence, and satisfaction. The sample used in this study consisted of 32 class B students and 32 class C students. The technique used in this study was purposive sampling. The results of the study showed that the team quiz learning model had a significant effect on student attention with a sig value. (2-tailed) $0.003 < 0.05$. Team quiz learning has a significant effect on the relevance of student learning with a sig value. (2-tailed) $0.023 < 0.05$. Team quiz learning has a significant effect on student confidence with a sig value. (2-tailed) $0.000 < 0.05$. Team quiz learning has a significant effect on student satisfaction with a sig value. (2-tailed) $0.030 < 0.05$. Thus it can be concluded that the team quiz learning model has a significant effect on learning motivation which is reduced to four indicators, namely attention, relevance, confidence, and student satisfaction.*

Keywords: *Learning Motivation, Social Studies, Team Quiz.*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *team quiz* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VII di MTsN 2 Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis asosiatif. Penelitian ini menetapkan empat rumusan masalah dimana variabel motivasi diturunkan menjadi empat indikator yaitu perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 32 siswa kelas B dan 32 siswa kelas C. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *team quiz* berpengaruh signifikan terhadap perhatian siswa dengan nilai sig. (2-tailed) $0.003 < 0.05$. Pembelajaran *team quiz* berpengaruh signifikan terhadap relevansi belajar siswa dengan nilai sig. (2-tailed) $0.023 < 0.05$. Pembelajaran *team quiz* berpengaruh signifikan terhadap percaya diri siswa dengan nilai sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$. Pembelajaran *team quiz* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa dengan nilai sig. (2-tailed) $0.030 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *team quiz* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar yang diturunkan yang diturunkan menjadi empat indikator yaitu perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pelajaran IPS, *Team Quiz*.

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan perpaduan yang tersusun meliputi faktor manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ade Darman, 2020). Pembelajaran merupakan kegiatan guna mempelajari suatu hal yang diprakarsai oleh seorang ahli untuk mencapai wawasan atau pengetahuan baru. Dalam pendidikan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peserta didik dan dibantu oleh pendidik. Yang paling utama dalam proses pembelajaran hal adalah antara pendidik dan peserta didik

harus memiliki keinginan yang tinggi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini bermaksud, agar dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan tujuan dalam proses pembelajaran (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dapat tercapai.

Pembelajaran memiliki berbagai model yang bermacam-macam. Penggunaan model pembelajaran dapat digunakan oleh pendidik dengan disesuaikan dengan kondisi dari peserta didiknya. Misalnya, apabila suatu kelas yang peserta didiknya memiliki karakteristik yang pasif maka pendidik dapat menggunakan model pembelajaran berupa *active learning*, yaitu model pembelajaran yang secara penuh melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, seorang pendidik harus pandai dalam menyesuaikan model pembelajaran dengan karakteristik peserta didik agar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Namun praktik dalam penggunaan variasi model pembelajaran oleh guru jarang digunakan dan kebanyakan menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga siswa dalam proses pembelajaran materi IPS di MTsN 2 Tulungagung cenderung pasif dan memiliki motivasi yang kurang terhadap pelajaran IPS.

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang berada pada diri orang itu sendiri yang digunakan untuk menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Perbedaan antara yang dapat melaksanakan dan mau melaksanakan juga dapat dikatakan sebagai motivasi. Orang yang memiliki motivasi yang tinggi akan senantiasa mau melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi merupakan sebuah kekuatan, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karenanya dalam pembelajaran agar peserta didik memiliki motivasi diperlukan sebuah model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa yaitu salah satunya menggunakan model pembelajaran *team quiz*.

Melalui model pembelajaran berbentuk *team quiz* ini diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dalam tim, melakukan diskusi, bertanya, menjawab, memberikan arahan, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan informasi sehingga membuat siswa menjadi lebih berminat terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VII Di MTsN 2 Tulungagung”**

2. KAJIAN TEORITIS

Team Quiz

Team Quiz merupakan metode pembelajaran berupa kuis tim yang dirancang untuk memperkuat kolaborasi antar anggota tim dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap materi yang dipelajari, dengan pendekatan yang menyenangkan dan tidak mengintimidasi, yaitu melalui format kuis (Salamah & Maryono, 2022). Team Quiz merupakan salah satu jenis metode pembelajaran aktif yang dirancang untuk mendorong siswa agar lebih aktif bertanya dan menjawab, menciptakan atmosfer belajar yang dinamis, serta meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan menarik, sehingga siswa lebih terlibat selama proses belajar di kelas.

Team Quiz merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan teknik kuis untuk mengajarkan topik kepada siswa, yang kemudian dibagi ke dalam beberapa kelompok. Melalui metode team quiz, siswa akan belajar materi dengan cara bekerja sama dalam kelompok. Mereka akan mempelajari materi dari lembar kerja, mendiskusikan topik, saling memberi arahan, serta bertanya dan menjawab pertanyaan. Pendekatan ini memastikan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi dari guru melainkan mencoba sendiri, sehingga peserta didik akan lebih memahami dan mengingat materi dengan lebih baik (Andrini, 2021).

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang mendorong siswa atau individu untuk belajar. Berhasil tidaknya suatu kegiatan sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi, dan tanpa adanya motivasi maka sulit untuk berhasil dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah keadaan yang menimbulkan perilaku, mengendalikan perilaku, dan mempertahankan intensitas perilaku. Menurut Abdullah Sani Motivasi belajar dapat dicapai dengan meningkatkan perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), rasa percaya diri (*confident*), dan kepuasan (*satisfaction*) siswa dalam pembelajarannya (Abdullah Sani, 2022).

Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademik seseorang, karena menentukan sejauh mana seseorang memiliki dorongan untuk mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, untuk memahami dan meningkatkan motivasi belajar, diperlukan indikator-indikator yang dapat mengukur sejauh mana seseorang termotivasi. Terdapat empat indikator pendukung utama motivasi belajar yaitu perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), percaya diri (*confident*), dan kepuasan (*satisfaction*) (Keller, 2010)

1) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau pemfokusan pikiran terhadap suatu objek tertentu. Perhatian siswa memiliki peranan yang penting. Jika perhatian siswa tinggi terhadap suatu pelajaran maka siswa tersebut akan mudah dalam mengingat informasi yang telah disampaikan (Dimiyati & Mudjiono, 2015).

2) Relevansi Belajar

Relevansi belajar siswa merupakan penghubungan antara pengalaman-pengalaman belajar siswa dengan materi yang dimiliki sekarang dan materi yang baru diperoleh. Sehingga siswa bisa memahami dan mengaitkan ilmu tersebut untuk pengalaman dimasa yang akan datang (Purwanto dkk., 2019).

3) Percaya Diri

Percaya diri merupakan kunci dari kehidupan seseorang. Seseorang bisa saja melewatkan kesempatan emas disebabkan karena ketidakpercayaan diri. Indriana Ulul Azmi, et al. mengungkapkan percaya diri merupakan aset yang paling utama dalam diri setiap individu, karena meskipun seseorang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi namun tidak memiliki rasa percaya diri maka orang tersebut akan mengalami dampak negative dalam kehidupannya (Wenny Hulukati, 2016).

4) Kepuasan Belajar

Menurut Tata Suharta kepuasan merupakan kolaborasi dari harapan dan pengalaman karena telah mendapatkan layanan atau menggunakan jasa yang diberikan (Suharta, 2017).

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode yang diterapkan adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung dengan jumlah 352 siswa. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. Dengan sampel penelitian dua kelas dari kelas VII MTsN 2 Tulungagung yaitu kelas B dan C dengan jumlah total kedua kelas sebanyak 64 siswa masing-masing kelas berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk menilai motivasi siswa. Teknik analisis data yang digunakan berupa uji validitas dan reabilitas, uji homogenitas, uji regresi sederhana, uji koefisien determinasi serta uji hipotesis menggunakan uji t.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Tulungagung yang dilaksanakan pada tanggal 10 sampai 11 Juni 2025. Data dikumpulkan melalui hasil penyebaran angket team quiz dan motivasi belajar siswa. Sampel diambil di dua kelas yaitu kelas B dan C dengan jumlah keseluruhan 64 siswa.

Hasil Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui setiap butir pertanyaan dalam soal angket valid atau tidak. Sebelum melakukan uji validitas, peneliti melakukan validasi ahli terlebih dahulu terhadap instrument penelitian kepada 2 validator ahli yaitu Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, SE.,MM sebagai validator 1, dan Bapak Deki Saputra, S.Sos. sebagai validator 2. Kedua validator tersebut adalah dosen tadris IPS UIN Satu Tulungagung dan satu guru IPS di MTsN 2 Tulungagung. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrument soal tes tersebut layak digunakan dalam uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25.0*. berikut adalah hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 25.0*.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket Team Quiz

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.708	0,349	Valid
2	0.649	0,349	Valid
3	0.589	0,349	Valid
4	0.849	0,349	Valid
5	0.705	0,349	Valid
6	0.608	0,349	Valid

Berdasarkan tabel 1 dengan jumlah responden $N = 32$ siswa, dengan taraf signifikansi 5% pada tabel *pearson product moment* dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Butir pernyataan yang mampu mengukur hasil pembelajaran team quiz. Sehingga 6 butir pernyataan valid yang mewakili indikator.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket Perhatian Siswa

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.661	0,349	Valid
2	0.668	0,349	Valid
3	0.661	0,349	Valid
4	0.632	0,349	Valid
5	0.641	0,349	Valid
6	0.648	0,349	Valid

Berdasarkan tabel 2 dengan jumlah responden $N = 32$ siswa, dengan taraf signifikansi 5% pada tabel *pearson product moment* dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Butir pernyataan yang mampu mengukur hasil perhatian siswa. Sehingga 6 butir pernyataan valid yang mewakili indikator.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket Relevansi Belajar

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.696	0,349	Valid
2	0.662	0,349	Valid
3	0.696	0,349	Valid
4	0.739	0,349	Valid
5	0.671	0,349	Valid
6	0.652	0,349	Valid

Berdasarkan tabel 3 dengan jumlah responden $N = 32$ siswa, dengan taraf signifikansi 5% pada tabel *pearson product moment* dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Butir pernyataan yang mampu mengukur hasil relevansi belajar. Sehingga 6 butir pernyataan valid yang mewakili indikator.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Angket Percaya Diri Siswa

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.689	0,349	Valid
2	0.736	0,349	Valid
3	0.624	0,349	Valid
4	0.644	0,349	Valid
5	0.626	0,349	Valid
6	0.746	0,349	Valid

Berdasarkan tabel 4 dengan jumlah responden $N = 32$ siswa, dengan taraf signifikansi 5% pada tabel *pearson product moment* dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Butir pernyataan yang mampu mengukur hasil percaya diri siswa. Sehingga 6 butir pernyataan valid yang mewakili indikator.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Angket Kepuasan Siswa

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.686	0,349	Valid
2	0.671	0,349	Valid
3	0.652	0,349	Valid
4	0.646	0,349	Valid
5	0.640	0,349	Valid
6	0.694	0,349	Valid

Berdasarkan tabel 5 dengan jumlah responden $N = 32$ siswa, dengan taraf signifikansi 5% pada tabel *pearson product moment* dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Butir pernyataan yang mampu mengukur hasil kepuasan siswa. Sehingga 6 butir pernyataan valid yang mewakili indikator

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran itu konsisten apabila diuji dua kali ataupun lebih (Nikolaus Duli, 2019). Dasar keputusan yang diambil yaitu jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka dinyatakan reliabel. Sedangkan apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka dinyatakan tidak reliabel. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen yang digunakan untuk penelitian:

Tabel 6. Hasil Output Uji Reliabilitas Angket Team Quiz

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	6

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.768 > 0.60 . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument angket *team quiz* reliabel.

Tabel 7. Hasil Output Uji Reliabilitas Angket Perhatian Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	6

Hasil tabel 7 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.709 > 0.60 . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument angket perhatian siswa reliabel.

Tabel 8. Hasil Output Uji Reliabilitas Angket Relevansi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	6

Hasil tabel 8 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.797 > 0.60 . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument angket relevansi belajar reliabel.

Tabel 9. Hasil Output Uji Reliabilitas Angket Percaya Diri Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	6

Hasil tabel 9 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.759 > 0.60. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument angket percaya diri siswa reliabel.

Tabel 10. Hasil Output Uji Reliabilitas Angkkt Kepuasan Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	6

Hasil tabel 10 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.737 > 0.60. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument angket kepuasan siswa reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi secara normal atau tidak (Getut Pramesti, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for windows*. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 11. Output Uji Normalitas Team Quiz dan Perhatian Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74832436
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.065
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pada tabel 11 disajikan hasil perhitungan uji normalitas *team quiz* terhadap perhatian siswa. Berdasarkan uji normalitas tersebut diketahui nilai signifikansi $0.198 > 0.05$. hal tersebut menyatakan bahwa hasil angket *team quiz* dan angket motivasi belajar indikator perhatian siswa di kelas B dan kelas C terdistribusi secara normal.

Tabel 12. Output Uji Normalitas *Team Quiz* dan Relevansi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46176790
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.092
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada tabel 12 disajikan hasil perhitungan uji normalitas *team quiz* terhadap relevansi belajar. Berdasarkan uji normalitas tersebut diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0.05$. hal tersebut menyatakan bahwa hasil angket *team quiz* dan angket motivasi belajar indikator perhatian siswa di kelas B dan kelas C terdistribusi secara normal.

Tabel 13. Output Uji Normalitas *Team Quiz* dan Percaya Diri Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28862395
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.071
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pada tabel 13 disajikan hasil perhitungan uji normalitas *team quiz* terhadap percaya diri siswa. Berdasarkan uji normalitas tersebut diketahui nilai signifikansi $0.075 > 0.05$. hal tersebut menyatakan bahwa hasil angket *team quiz* dan angket motivasi belajar indikator perhatian siswa di kelas B dan kelas C terdistribusi secara normal.

Tabel 14. Output Uji Normalitas Team Quiz dan Kepuasan Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16616976
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.075
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada tabel 14 disajikan hasil perhitungan uji normalitas *team quiz* terhadap percaya diri siswa. Berdasarkan uji normalitas tersebut diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0.05$. hal tersebut menyatakan bahwa hasil angket *team quiz* dan angket motivasi belajar indikator perhatian siswa di kelas B dan kelas C terdistribusi secara normal

b) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi sederhana dipergunakan untuk mengetahui adanya hubungan kausalitas antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *team quiz* terhadap motivasi belajar yang diturunkan menjadi empat indikator yaitu perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan siswa. Adapun uji regresi linear sederhana menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 15. Analisis Regresi Linear Sederhana Team Quiz dan Perhatian Siswa

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.877	3.418		4.353
	TEAM QUIZ	.439	.142	.366	3.092

a. Dependent Variable: PERHATIAN

Berdasarkan output diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 14.877 (\alpha) + 0.439 (X)$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna apabila constanta (α) adalah 14.877 artinya apabila model pembelajaran *team quiz* tersebut tetap diberlakukan maka perhatian siswa sebesar 14.877. Dan apabila koefisien arah regresi / β (X) adalah 0.439

(bernilai positif) artinya apabila team quiz meningkat satu (1) satuan, maka perhatian siswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.439.

Tabel 16. Analisis Regresi Linear Sederhana Team Quiz dan Relevansi Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.900	.925		23.686	.000
	TEAM QUIZ	.090	.038	.284	2.334	.023
a. Dependent Variable: relevansi						

a. Dependent Variable: relevansi

Berdasarkan output diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 21.900 (\alpha) + 0.090 (X)$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna apabila constanta (α) adalah 21.900 artinya apabila model pembelajaran team quiz tersebut tetap diberlakukan maka relevansi belajar siswa sebesar 21.900. Dan apabila koefisien arah regresi / β (X) adalah 0.090 (bernilai positif) artinya apabila team quiz meningkat satu (1) satuan, maka relevansi belajar siswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.090.

Tabel 17. Analisis Regresi Linear Sederhana Team Quiz dan Percaya Diri Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.999	2.846		3.864	.000
	TEAM QUIZ	.576	.118	.526	4.873	.000
a. Dependent Variable: PERCAYA DIRI						

a. Dependent Variable: PERCAYA DIRI

Berdasarkan output diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 10.999 (\alpha) + 0.576 (X)$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna apabila constanta (α) adalah 10.999 artinya apabila model pembelajaran *team quiz* tersebut tetap diberlakukan maka percaya diri siswa sebesar 10.999. Dan apabila koefisien arah regresi / β (X) adalah 0.576 (bernilai positif) artinya apabila *team quiz* meningkat satu (1) satuan, maka percaya diri siswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.576.

Tabel 18. Analisis Regresi Linear Sederhana Team Quiz dan Kepuasan Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.190	2.694		7.494	.000
	TEAM QUIZ	.248	.112	.271	2.215	.030

a. Dependent Variable: KEPUASAN

Berdasarkan output diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 20.190 (\alpha) + 0.248 (X)$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna apabila *constant* (α) adalah 20.190 artinya apabila model pembelajaran *team quiz* tersebut tetap diberlakukan maka kepuasan siswa sebesar 20.190. Dan apabila koefisien arah regresi / β (X) adalah 0.248 (bernilai positif) artinya apabila *team quiz* meningkat satu (1) satuan, maka kepuasan siswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.248.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jenis uji yang menguji kebenaran suatu pernyataan dan membuat kesimpulan apakah pernyataan tersebut boleh diterima atau tidak (Johar Arifin, 2017). Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t. Pada penelitian ini terdapat variabel *team quiz* terhadap motivasi belajar yang diturunkan menjadi empat indikator yaitu perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan siswa.

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 1) Berikut ini adalah hasil pengujian uji t pada variabel *team quiz* (X) dan variabel perhatian (Y1):

Tabel 19. Hasil Output Uji t Team Quiz dan Perhatian Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.877	3.418		4.353	.000
	TEAM QUIZ	.439	.142	.366	3.092	.003

a. Dependent Variable: PERHATIAN

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh data sebagai berikut:

Hasil uji t pada variabel team quiz (X) diperoleh t hitung sebesar 3.092 dengan tingkat signifikansi 0.003. dengan menggunakan batas signifikansi 0.05, didapat t tabel sebesar 1.998 ini berarti t hitung lebih > t tabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga model pembelajaran *team quiz* berpengaruh signifikan terhadap perhatian siswa.

- 2) Berikut ini adalah hasil pengujian uji t pada variabel *team quiz* (X) dan variabel relevansi (Y2):

Tabel 20. Hasil Output Uji t *Team Quiz* dan Relevansi Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.900	.925		23.686	.000
	TEAM QUIZ	.090	.038	.284	2.334	.023
a. Dependent Variable: relevansi						

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh data sebagai berikut:

Hasil uji t pada variabel team quiz (X) diperoleh t hitung sebesar 2.334 dengan tingkat signifikansi 0.023. dengan menggunakan batas signifikansi 0.05, didapat t tabel sebesar 1.998 ini berarti t hitung lebih > t tabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga model pembelajaran *team quiz* berpengaruh signifikan terhadap relevansi belajar.

- 3) Berikut ini adalah hasil pengujian uji t pada variabel *team quiz* (X) dan variabel percaya diri (Y3):

Tabel 21. Hasil Output Uji t *Team Quiz* dan Percaya Diri Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.999	2.846		3.864	.000
	TEAM QUIZ	.576	.118	.526	4.873	.000
a. Dependent Variable: PERCAYA DIRI						

Hasil uji t pada variabel team quiz (X) diperoleh t hitung sebesar 4.873 dengan tingkat signifikansi 0.000. dengan menggunakan batas signifikansi 0.05, didapat t tabel sebesar 1.998 ini berarti t hitung lebih > t tabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga model pembelajaran *team quiz* berpengaruh signifikan terhadap percaya diri siswa.

- 4) Berikut ini adalah hasil pengujian uji t pada variabel *team quiz* (X) dan variabel kepuasan (Y4):

Tabel 22. Hasil Output Uji t *Team Quiz* dan Kepuasan Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.190	2.694		7.494	.000
	TEAM QUIZ	.248	.112	.271	2.215	.030

a. Dependent Variable: KEPUASAN

Hasil uji t pada variabel *team quiz* (X) diperoleh t hitung sebesar 2.215 dengan tingkat signifikansi 0.030. dengan menggunakan batas signifikansi 0.05, didapat t tabel sebesar 1.998 ini berarti t hitung lebih > t tabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga model pembelajaran *team quiz* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan secara teoritis dan empiris data hasil penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VII Di MTsN 2 Tulungagung” dengan variabel motivasi belajar yang diturunkan menjadi empat indikator yang meliputi perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan maka penulis memberikan kesimpulan antara lain sebagai berikut: (1) Model pembelajaran *team quiz* berpengaruh secara signifikan terhadap perhatian siswa, dengan hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *team quiz* dan perhatian siswa; (2) Model pembelajaran *team quiz* berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi belajar siswa, dengan hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi $0.023 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *team quiz* dan relevansi belajar siswa; (3) Model pembelajaran *team quiz* berpengaruh secara signifikan terhadap percaya diri siswa, hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *team quiz* dan percaya diri siswa; (4) Model pembelajaran *team quiz* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan siswa, hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi $0.030 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *team quiz* dan kepuasan siswa.

Saran yang diberikan penulis untuk guru, hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai salah satu tambahan model pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk siswa, diharapkan dengan adanya model pembelajaran team quiz bisa tetap menjaga kekompakan antar siswa dalam bekerja sama sebagai team dan menghormati pendapat sesama teman. Untuk peneliti selanjutnya, Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam konteks pengaruh model pembelajaran *team quiz* terhadap motivasi belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Andrini, V. S. (2021). Efektivitas model pembelajaran team quiz menggunakan media Zoom Meeting terhadap hasil belajar siswa. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 89–94. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.9014>
- Darman, R. A. (2020). *Belajar dan pembelajaran*. Guepedia.
- Dharis, S., & Maryono. (2022). Pembelajaran team quiz berbantuan Quizizz terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 461–470. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i3.1120>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar & pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Duli, N. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk menulis skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish Publisher.
- Getut, P. (2017). *Statistika penelitian dengan SPSS 24*. Elex Media Komputindo.
- Hulukati, W. (2016). *Pengembangan diri siswa SMA*. Ideas Publishing.
- Keller, J. M. (2010). *Motivational design for learning and performance*. Springer US.
- Purwanto, V. P., Harmanto, H., & Basuki, I. (2019). ARIAS learning (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction) in social studies. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 2(2), 114–119. <https://doi.org/10.26740/ijss.v2n2.p114-119>
- Ridwan, A. S. (2022). *Inovasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Sani, R. A. (2016). *Pembelajaran berorientasi STEM*. Bumi Aksara.
- Septiani, T. N., & Wahyuni, R. (2023). Pengaruh media interaktif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 55–63.
- Suharta, T. (2017). Pengembangan instrumen pengukur tingkat kepuasan siswa terhadap kualitas pelayanan pendidikan di sekolah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 117–125. <https://doi.org/10.21009/JEP.082.07>

- Susanto, H. (2018). Peran strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 13(2), 78–86.
- Yulianti, D., & Safitri, R. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi Quizizz terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 6(3), 45–52.